

EKSISTENSI PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN KHUSUS

Endrawati Kusumo Lukitosari, S.sen

Pustakawan Ahli Muda

Perpustakaan Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta

ABSTRAK

Pustakawan dituntut untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Hal ini dilakukan agar pustakawan dapat berkompetensi dan berkolaborasi dengan profesi informasi yang lain, khususnya untuk memajukan dunia kepastakawanan. Kompetensi dan profesionalisme menjadi hal yang penting khususnya dalam menjaga dan meningkatkan eksistensi dilingkungan pekerjaannya. Dengan bekerja secara profesional, citra pustakawan dapat diubah menjadi lebih baik karena selama ini masyarakat masih menganggap pustakawan hanya tenaga teknis sebagai penjaga buku diperpustakaan. Melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme, pustakawan mampu berperan aktif dalam aktifitas lembaga induknya. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan beberapa strategi yang tepat, yaitu (1) meningkatkan kinerja secara berkesinambungan (2) membangun komunikasi internal secara efektif (3) menggagas ide ide inovatif perpustakaan (4) mengikuti sertifikasi pustakawan (5) melakukan pengembangan karier profesional.

Kata kunci: Pustakawan, profesional, perpustakaan khusus,

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan tugas seorang pustakawan di perpustakaan khusus dituntut mampu untuk menyusun program perpustakaan yang inovatif dalam meningkatkan citra lembaga, dan pustakawan bekerja sebagai *one person library* atau pustakawan *multi tasking* dalam mengelola perpustakaan.

untuk meningkatkan kinerjanya secara profesional agar mutu pelayanan perpustakaan menjadi lebih baik serta mampu melayani pemustaka dengan memuaskan. Pemustaka adalah siapa pun yang menggunakan sumber daya dan jasa koleksi perpustakaan.

Pustakawan adalah suatu profesi yang lebih ditekankan pada aspek kompetensi, Ini berarti siapapun, asal memiliki kompetensi dan bekerja di perpustakaan, baik perpustakaan negeri maupun swasta, dapat disebut sebagai pustakawan.⁽¹⁾ Pustakawan harus berdaya saing dan mampu memberikan kinerja yang optimal. Dan salah satu tugas pustakawan memfasilitasi pengunjung untuk mendapatkan informasi yang dicari. Pustakawan yang bertugas di perpustakaan khusus memiliki kekhususan/keunikan dalam mengelola perpustakaan, termasuk jenis koleksi dan karakteristik pemustaka yang dilayani. Perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang diperuntukan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah. Ciri-ciri perpustakaan khusus, yaitu: (1) menyediakan bahan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka di lingkungannya, (2) memberikan layanan kepada pemustaka di lingkungannya dan secara terbatas memberikan layanan kepada pemustaka diluar lingkungannya, dan (3) menyelenggarakan kegiatan sesuai dengan standar nasional perpustakaan⁽²⁾

1

1 Martdiyanto (2010)

2 Undang Undang Nomor 43 Tahun 2007

Kompetensi sebagai wujud dari profesionalisme pustakawan diperlukan untuk memenuhi tujuan penerapan kode etik pustakawan yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Kompetensi profesional ini

bertujuan untuk meningkatkan peran aktif pustakawan dalam membawa perubahan dan meningkatkan kecerdasan masyarakat untuk mengantisipasi perkembangan di masa depan⁽³⁾. Kompetensi profesional perpustakaan telah ditetapkan dalam Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)⁽⁴⁾.

KOMPETENSI PUSTAKAWAN PROFESIONAL

Berdasar Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 tahun 200, pustakawan adalah seorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui Pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Pustakawan dapat disebut sebagai profesional jika mampu meningkatkan kemajuan perpustakaan dan lingkungannya secara berkelanjutan. Pengembangan sikap profesional sangatlah penting untuk pengelolaan layanan informasi yang efektif. Pustakawan sebagai tenaga profesional yang mandiri harus memanfaatkan kemampuannya (pengetahuannya, pengalaman, dan ketrampilan) dalam mengelola perpustakaan dan mengembangkan ilmu kepustakawanan. Pustakawan menjadi mediator bagi Lembaga induknya.

STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI² DAN PROFESIONALISME PUSTAKAWAN.

Beberapa strategi pustakawan di perpustakaan khusus untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme kerja (1) meningkatkan kinerja secara berkesinambungan (2) membangun komunikasi internal secara efektif (3) menggagas ide-ide inovatif perpustakaan (4) mengikuti program sertifikasi pustakawan, dan (5) melakukan pengembangan karier profesional menulis dimuat di media masa.

Peningkatan Kinerja Pustakawan Secara Berkesinambungan

Kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan. Kinerja pustakawan ikut menentukan baik dan buruknya citra sebuah perpustakaan. Kinerja perpustakaan bergantung pada sikap proaktif pustakawan untuk menunjukkan kinerja kepada Lembaga induknya. Sikap proaktif pustakawan dapat ditunjukkan melalui peran aktif dalam mengelola perpustakaan secara profesional.

Membangun Komunikasi Internal secara efektif

Komunikasi yang baik bagi seorang pustakawan menjadi kunci keberhasilan dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka serta membangun kerja sama dengan pihak lain. Kompetensi komunikasi seorang pustakawan, terutama yang bertugas di bagian layanan di perpustakaan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pada layanan perpustakaan. Kompetensi komunikatif, kemampuan, dan pengetahuan yang luas sehingga mampu melayani pemustaka secara profesional.

Menggagas Ide-Ide Inovatif Perpustakaan

Untuk memajukan layanan perpustakaan, pustakawan perlu memiliki ide-ide yang inovatif menghadirkan sesuatu yang baru atau kekinian. Penguatan dukungan sumber daya dari segala

3 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia 2013

4 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia 2021

pihak, khususnya dari pimpinan lembaga induk/terkait perlu dilakukan oleh pustakawan agar ide-ide inovatif tersebut dapat terlaksana. Dukungan dan peran pimpinan sangatlah besar diharapkan untuk terwujudnya gagasan inovatif.

Mengikuti Program Sertifikasi Pustakawan

Sertifikasi pustakawan adalah suatu proses pemberian pengakuan, sebagai bentuk penilaian (*assessment*), pengakuan profesi, bukti kompetensi, penyegaran keilmuan kepada seorang pustakawan yang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan profesi sebagai pustakawan. Pustakawan yang sudah tersertifikasi ini dapat menjadi bukti legal formal kepada Lembaga dan masyarakat bahwa ia benar-benar berkompeten dan profesional dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di perpustakaan.

Pengembangan Karier Profesional

Pembinaan karier pustakawan perlu dilakukan secara berkelanjutan, tujuannya adalah untuk: (1) mendayagunakan kemampuan profesional disesuaikan dengan kedudukan yang dibutuhkan dalam setiap unit organisasi perpustakaan (2) mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya manusia perpustakaan sesuai dengan kompetensinya yang diarahkan pada misi perpustakaan serta visi Lembaga induknya, (3) membina kemampuan, kecakapan dan ketrampilan secara efisien dan rasional sehingga potensi dan motivasi pustakawan tersalur secara obyektif ke arah pencapaian tujuan organisasi dimana perpustakaan berada, (4) menyediakan spesifikasi tugas, tanggung jawab, hak, dan wewenang kepada pustakawan secara jelas dan terdistribusi secara seimbang pada seluruh jenjang jabatan fungsional perpustakaan, (5) memberikan gambaran tentang jabatan, kedudukan, dan jalur yang mungkin dapat dilalui dan dicapai pustakawan, serta persyaratan yang harus dipenuhi guna mencapai jabatan

fungsional pustakawan, (6) memberikan kesempatan kepada pustakawan untuk naik jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, (7) menjadi dasar bagi setiap pimpinan perpustakaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan sistem manajemen kepegawaian, (8) menciptakan keterpaduan yang serasi antara kemampuan, ketrampilan, dan motivasi dengan jenjang penugasan agar jabatan fungsional pustakawan yang tersedia dan menghasilkan manfaat dan kapasitas kerja yang optimal secara profesional⁽⁵⁾.

KESIMPULAN

Peningkatan kompetensi dan profesionalisme kerja merupakan suatu tuntutan yang harus dilakukan oleh pustakawan di perpustakaan khusus agar mampu berkompetensi dan berdaya saing dengan profesi informasi yang lain.

Pustakawan diharapkan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan layanan perpustakaan dan mendukung pencapaian misi lembaganya.

Tulisan ini merupakan salah satu wujud dari eksistensi penulis yang sekarang bertugas sebagai pustakawan ahli muda di instansi Museum Negeri Sonobudoyo berperan aktif dalam memberikan informasi yang inovatif sebagai stimulant bagi penulis maupun unsur pegawai dan masyarakat luas melalui karya tulis ini.

5 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia 2011a).